

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan pada masa seperti sekarang ini. Pendidikan merupakan alat yang digunakan sebagai penempa untuk menjadikan manusia mandiri, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, berpengetahuan, dan berperilaku baik (Baharun, 2017: 57-58). Pendidikan merupakan proses kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan diri setiap individu agar dapat melangsungkan kehidupannya (Alpian et al., 2019: 67).

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting di kehidupan untuk membentuk karakter suatu bangsa. Berdasarkan Undang- Undang (UU) Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan pengertian pendidikan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tersebut dapat

disimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran dalam rangka untuk mengembangkan potensi diri siswa. Dengan begitu, siswa diharapkan dapat memperoleh perubahan yang lebih baik lagi setelah mengikuti pendidikan di sekolah.

Pendidikan akan berjalan dengan baik, efektif, dan efisien apabila dilakukan sesuai dengan prosedur dan memiliki pondasi yang kuat dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, sebelum melakukan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa pendidik harus memiliki landasan pendidikan yang kuat terlebih dahulu. Pendidikan pada masa sekarang sudah menggunakan media. Dimana kegiatan pembelajaran pada saat ini sudah beralih dengan penggunaan media. Penggunaan media ini dilakukan agar pembelajaran lebih bersifat efektif dan efisien dan siswa juga memiliki kesempatan untuk melakukan sesuatu melalui multimetode dan multimedia.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran merupakan wadah dan penyalur pesan yang ingin disampaikan oleh guru (Rahma, 2019:87). Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang digunakan sebagai perantara proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Media dalam pembelajaran merupakan suatu proses yang dapat membantu siswa dalam menjelaskan benda yang abstrak menjadi konkrit (Jagom dan Irmia, 2019: 212). Adanya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa dapat lebih mudah menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran IPA seringkali dihadapkan dengan materi yang bersifat abstrak dan diluar pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Banyaknya materi yang mengandung istilah- istilah ilmiah membuat muatan materi pembelajaran IPA menjadi sulit untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif untuk dilakukan. Tingkat keefektifan pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam memahami materi di kelas. Salah satu cara untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari istilah- istilah sulit pada muatan materi pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami istilah- istilah sulit dalam muatan materi pembelajaran IPA yaitu berupa media buku saku.

Buku saku merupakan buku pembelajaran yang berukuran kecil yang dapat disimpan di dalam saku dan mudah untuk dibawa kemana-mana (Mustari dan Yunita, 2017: 115). Buku saku dapat membantu belajar siswa secara mandiri. Buku saku juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran atau lainnya yang bersifat satu arah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari Selasa, 10 Mei 2022 di SD Negeri 1 Pejagoan melalui wawancara kepada wali kelas V yaitu Bapak Feronika Soni Setiawan, S.Pd. didapatkan informasi bahwa muatan materi pembelajaran IPA dikenal dengan pembelajaran yang sulit

dipahami dan kurang menarik. Salah satu materi yang dianggap sulit untuk dipahami yaitu materi “Organ Pencernaan pada Manusia”. Wali kelas V tersebut mengungkapkan bahwa hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu : (1) banyaknya istilah- istilah ilmiah yang sulit dipahami oleh siswa, (2) siswa tidak memahami konsep materi “Organ Pencernaan pada manusia”, (3) materi bersifat abstrak.

Wali kelas V tersebut juga mengungkapkan bahwa meskipun pembelajaran di kelas sudah menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran seperti buku cetak, namun di sekolah belum terdapat media pembelajaran yang bersifat praktis dan dapat membantu siswa untuk memahami materi tersebut dengan mudah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini dilatarbelakangi karena belum adanya media pembelajaran berjenis buku saku yang berisi mengenai muatan materi pembelajaran IPA materi “Organ Pencernaan pada Manusia”.

Penelitian ini mencoba memberikan solusi untuk pemecahan masalah terkait dengan siswa yang mengalami hambatan dalam mempelajari muatan materi pembelajaran IPA di SD melalui media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia). Media ini menyajikan penjelasan mengenai materi organ pencernaan pada manusia dengan dengan jelas, lengkap, dan mudah dipahami. Melalui media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) ini, siswa

dapat lebih mudah memahami dan menghafal istilah- istilah ilmiah yang ada pada muatan materi pembelajaran IPA organ pencernaan pada manusia.

Kelebihan dari media BUSAPERSIA berbeda dengan buku pada umumnya. Buku ini selain terdapat KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran, serta materi, buku ini juga membahas mengenai bagaimana cara mamahami dan menghafal istilah- istilah ilmiah muatan materi pembelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia beserta fungsinya. Pada media BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) ini juga terdapat gambar ilustrasi animasi kartun dan gambar yang berhubungan dengan materi organ pencernaan pada manusia yang akan membuat buku ini menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menarik untuk dipelajari. Ukuran buku yang kecil juga menjadi kelebihan dari media pembelajaran ini sehingga mudah untuk dibawa kemana saja karena seukuran dengan saku siswa.

Buku saku ini diterapkan dalam pembelajaran kelas 5, tema 3 “Makanan Sehat”, subtema 1 “ Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan”. Materi ini dipilih karena materi tersebut dapat dikemas dengan bahasa yang sederhana dan menarik sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Peneliti mengembangkan media BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi organ pencernaan pada manusia dan dapat membantu siswa untuk menghafalkan istilah-istilah ilmiah yang ada pada materi organ pencernaan pada manusia beserta fungsinya, serta dapat belajar mandiri. Oleh karena

itu, penelitian ini diberi judul “Pengembangan Media Pembelajaran Busapersia Materi Organ Pencernaan pada Manusia Kelas V Sdn 1 Pejagoan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran muatan materi IPA khususnya pada materi “Organ Pencernaan pada Manusia” yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa belum bisa memahami konsep materi Organ Pencernaan pada Manusia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama wali kelas V didapatkan informasi bahwa sebagian besar siswa masih belum memahami konsep materi organ pencernaan pada manusia. Banyak siswa yang masih terbalik-balik dalam menjelaskan proses pencernaan pada manusia secara urut. Selain itu, wali kelas V juga mengungkapkan bahwa siswa masih belum memahami apa saja yang terjadi pada saat makanan berada di mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.

2. Materi pembelajaran bersifat abstrak .

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama wali kelas V SDN 1 Pejagoan didapatkan informasi bahwa materi pembelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia memiliki materi yang bersifat abstrak sehingga siswa sulit

untuk memahami materi tersebut. Banyaknya istilah ilmiah yang terdapat pada materi organ pencernaan pada manusia menyebabkan materi organ pencernaan pada manusia sulit untuk dipahami oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ulfa dan Rozalina (2019: 11) yaitu organ pencernaan pada manusia memiliki banyak konsep yang bersifat abstrak, dikarenakan banyak nama ilmiah biologi sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahaminya.

3. Terdapat istilah sulit yang terdapat dalam materi Organ Pencernaan pada Manusia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama wali kelas V SDN 1 Pejagoan didapatkan informasi bahwa materi organ pencernaan pada manusia mengandung istilah-istilah ilmiah yang sulit untuk dipahami oleh siswa dan terdengar asing bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Adapun contoh dari beberapa istilah ilmiah tersebut yaitu berkaitan dengan nama enzim yang terdapat pada organ pencernaan pada manusia, nama lain dari organ pencernaan pada manusia seperti kerongkongan yang memiliki nama lain esophagus. Dengan adanya beberapa istilah asing yang sulit dipahami menjadikan materi organ pencernaan pada manusia sulit untuk dipahami oleh siswa.

4. Belum adanya media pembelajaran yang bersifat praktis dan mudah dibawa kemana-mana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama wali kelas V SDN 1 Pejagoan didapatkan informasi bahwa di SDN 1 Pejagoan belum terdapat media pembelajaran yang bersifat praktis dan mudah dibawa kemana-mana. Media pembelajaran cetak yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran hanya berupa bahan ajar cetak berupa LKS yang berukuran A4 sehingga kurang praktis untuk dibawa kemana-mana. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) yang bersifat praktis dan mudah untuk dibawa kemana-mana.

5. Belum adanya media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN 1 Pejagoan bersama wali kelas V, berhubungan dengan identifikasi masalah ke-4 di SDN 1 Pejagoan belum terdapat media pembelajaran yang bersifat praktis dan mudah untuk dibawa kemana-mana khususnya seperti media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) untuk kelas V sekolah dasar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tidak adanya media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan pada Manusia) Kelas V di SDN 1 Pejagoan.

Masalah ini dipilih karena media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar, sedangkan media pembelajaran tersebut masih jarang ditemukan. Media BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) dipilih karena bersifat praktis, berukuran kecil sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana dan mudah untuk digunakan dalam belajar. Media BUSAPERSIA dilengkapi dengan gambar animasi dan gambar yang sesuai dengan materi yang bersangkutan yang akan memudahkan siswa dalam mempelajari materi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengembangan media pembelajaran BUSAPERSIA materi “Organ Pencernaan pada Manusia” untuk pembelajaran muatan materi IPA siswa kelas V SDN 1 Pejagoan?
2. Bagaimanakah kualitas media pembelajaran BUSAPERSIA materi “Organ Pencernaan pada Manusia” untuk pembelajaran muatan materi IPA siswa kelas V SDN 1 Pejagoan menurut ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran?
3. Bagaimana respon guru terhadap media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) materi “Organ Pencernaan pada Manusia” untuk pembelajaran muatan materi IPA siswa kelas V Sekolah Dasar?

4. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) materi “Organ Pencernaan pada Manusia” untuk pembelajaran muatan materi IPA siswa kelas V Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil pengembangan media pembelajaran BUSAPERSIA materi “Organ Pencernaan pada Manusia” untuk pembelajaran muatan materi IPA siswa kelas V SDN 1 Pejagoan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas media pembelajaran BUSAPERSIA materi “Organ Pencernaan pada Manusia” untuk pembelajaran muatan materi IPA siswa kelas V SDN 1 Pejagoan menurut ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran.
3. Untuk mengetahui bagaimana respon guru terhadap media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) materi “Organ Pencernaan pada Manusia” untuk pembelajaran muatan materi IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.
4. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) materi

“Organ Pencernaan pada Manusia” untuk pembelajaran muatan materi IPA siswa kelas V Sekolah Dasar.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran “BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) Materi Organ Pencernaan pada Manusia” untuk kelas V sekolah dasar dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Spesifikasi Konten

a. Kompetensi Inti (KI)

- 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- 3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam

bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tiddakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

b. Kompetensi Dasar (KD)

- 1) 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
- 2) 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia.

2. Spesifikasi dan Dimensi Perwujudan

- a. Media ini berbentuk buku saku yang berukuran 10 cm x 14 cm.
- b. Media BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) ini di desain menggunakan aplikasi *Canva* untuk memudahkan proses pembuatan.
- c. Media ini berisi mengenai materi organ pencernaan pada manusia muatan materi pembelajaran IPA yang sudah dikemas secara rinci.
- d. Desain isi buku disertai dengan gambar animasi dan gambar yang berkaitan dengan materi.
- e. Isi dari media BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) tersebut antara lain : cover, halaman judul, kata pengantar, petunjuk penggunaan bagi guru dan siswa, daftar isi, pendahuluan, materi, penutup, biografi penulis, dan daftar pustaka.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Baik kepada peneliti, siswa, guru, maupun kepada sekolah.

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan media BUSAPERSIA atau Buku Saku Pencernaan Manusia dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam muatan materi “Organ Pencernaan pada Manusia” pada siswa Kelas V SDN 1 Pejagoan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang menjadi solusi untuk lebih mengembangkan media pembelajaran sebagai sarana untuk membantu proses pembelajaran di kelas.

b. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi Organ Pencernaan pada Manusia. Penyajian materi dalam bentuk buku saku akan lebih memudahkan siswa dalam mempelajarinya dimana saja dan kapan saja karena ukurannya yang kecil dapat dibawa kemana-mana dengan mudah.

Media pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

c. Manfaat Bagi Sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan media pembelajaran untuk lebih menarik minat belajar siswa yang nantinya akan meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, serta wawasan sebagai bekal untuk menjadi pendidik profesional.

e. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan media pembelajaran dalam muatan materi pembelajaran IPA khususnya media dalam bentuk buku saku. Selain itu, dapat memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan penelitian.

f. Manfaat Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai bahan penelitian yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

H. Asumsi Penelitian dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) dapat diasumsikan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) didesain dan digunakan untuk muatan materi pembelajaran IPA di sekolah dasar.
2. Media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) diharapkan dapat dipergunakan di sekolah tempat penelitian ini dilakukan sebagai buku suplemen dalam muatan materi pembelajaran IPA.
3. Media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) dapat memberikan alternative bentuk mediapembelajaran yang membuat gaya belajar siswa lebih menyenangkan.

Keterbatasan pengembangan media pembelajaran BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) adalah senaai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada bentuk buku saku dalam bentuk cetak atau *hard copy*.
2. Dalam proses pembuatan media BUSAPERSIA (Buku Saku Pencernaan Manusia) membutuhkan biaya, waktu, dan tenaga yang cukup banyak.
3. Uji coba produk terbatas hanya dilakukan di satu sekolah dasar